



## STUDY OF HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT IN RAHA III, WAMPONIKI AND WATONEA VILLAGES, KATOBU DISTRICT MUNA REGENCY.

*Study Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Raha III, Wamponiki dan Watonea Kecamatan Katobu Kabupaten Muna*

Firnasrudin Rahim<sup>1\*</sup>, Endang Sri Mulyawati L<sup>2</sup>, Nur Juliana<sup>3</sup>

Universitas Karya Persada Muna

\*Alamat Korespondensi: [firmasR@ukpm.ac.id](mailto:firmasR@ukpm.ac.id)

Article Info	ABSTRACT / ABSTRAK
<p><b>Article History</b> Received: 22 Jul 2023 Revised: 30 Aug 2023 Accepted: 16 Sep 2023</p>	<p><i>Indiscriminate disposal of household waste around the house or into the river has become a habit for some people in the three sub-districts of Raha III, Wamponiki, and Watonea sub-district, thereby polluting the surrounding environment. Therefore, it is necessary to conduct a study on household waste management based on the role of the community. This online research aims to examine household waste management and its correlated factors, as well as to plan community-based household waste management. This research method was carried out using descriptive methods. The results showed that household waste management in these three sub-districts had not been implemented optimally. From the results of a preliminary study conducted online in the villages of Raha III, Wamponiki, and Watonea 84.3 percent of the public's knowledge of waste management answers. Education level, income level, behavior towards environmental hygiene, knowledge about waste management regulations, and willingness to pay waste fees are positively correlated with household waste management. The conclusion from this study is that knowledge of household waste and waste management shows a good frequency because the frequency of respondents who know about waste is more than respondents who do not understand the problem of waste management.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Waste management, household</p>	<p>Pembuangan sampah rumah tangga secara sembarangan di sekitar rumah ataupun ke sungai telah menjadi kebiasaan sebagian masyarakat di tiga kelurahan Raha III, Wamponiki serta kelurahan Watonea sehingga mencemari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan suatu kajian tentang pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan peran masyarakatnya. Penelitian online ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan sampah rumah tangga dan faktor-faktor yang berkorelasi, serta merencanakan pengelolaan sampah rumah tangga yang berbasis masyarakat. Pengelolaan sampah rumah tangga di tiga kelurahan ini belum dilaksanakan secara optimal. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan secara online di kelurahan Raha III, Wamponiki, dan Watonea bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah sebesar 84,3 persen jawaban masyarakat paham. Tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, perilaku terhadap kebersihan lingkungan, pengetahuan tentang perda persampahan, serta kesediaan membayar retribusi sampah berkorelasi positif dengan cara pengelolaan sampah rumah tangga. Saran yang diberikan di antaranya peningkatan pelayanan persampahan penerapan peraturan persampahan secara tegas.</p>

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia yang berjalan searah dengan kemajuan teknologi membuat aktivitas sehari-harinya didukung oleh berbagai aspek. Indonesia merupakan negara penghasil sampah tahunan dengan jumlah yang cukup banyak. Berdasarkan data pada sistem informasi sampah nasional, total Jumlah penduduk di Kabupaten Muna Khususnya di Kota Raha yang terdiri dari 2 (dua) Kecamatan yang terus-menerus mengalami peningkatan, hal ini akan meningkatkan debit volume sampah yang sangat besar. Indonesia adalah Negara hukum, oleh karena itu Indonesia bertanggung jawab untuk melindungi seluruh masyarakat Indonesia termasuk mengatur kemaslahatan seluruh aspek kehidupan untuk terwujudnya rakyat Indonesia yang sejahtera (Riswan et al., 2020).

Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Katobu tahun 2019 sebesar 1,30% dan jumlah pertumbuhan penduduk tahun 2020 sebesar 1,50% sedangkan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Batalaiworu tahun 2019 sebanyak 1,35% dan tahun 2020 mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 1,50% (BPS MUNA, 2019). Lajunya pertumbuhan penduduk di Kota Raha ini disebabkan karena faktor pertumbuhan alami, dan faktor migrasi masuk ke wilayah kota dari pedesaan. Jumlah penduduk yang meningkatnya maka bertambah juga aktivitas masyarakat juga akan menyebabkan peningkatan timbunan sampah (Siti Raudah, Risna Amalia, 2022) Masyarakat juga mempunyai partisipasi dalam pengelolaan sampah karena manusia sebagai perhasil sampah.

Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Di sisi lain kapasitas penanganan sampah yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah daerah belum optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitarnya (Affila & Afnila, 2021).

Kelurahan Raha III, Kelurahan Wamponiki dan Kelurahan Watonea, sebagian masyarakatnya terbiasa membuang sampah secara sembarangan di sekitar rumah ataupun ke sungai.

Peraturan Daerah No. 5 tahun 2004 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan atas Penyelenggaraan Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan belum dijalankan secara optimal. Menurut (Ariefahnoor et al., 2020) secara umum terdapat lima aspek penting dalam pengelolaan sampah yaitu teknologi, institusi, hukum/peraturan, pembiayaan dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu di perlukan upaya dari pemerintah setempat dan kesadaran masyarakat untuk mengatasi permasalahan terkait pengolahan sampah.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan pembagian kuesioner yang dilakukan secara online dengan mencari data di tiga kelurahan yakni kelurahan Raha III, Kelurahan Wamponiki dan Kelurahan Watonea. Data di lihat melalui sarana ketersediaan pengolahan sampah di tinjau dari wisata terdapat tempat sampah memadai, tempat sampah tersebut dapat menampung semua sampah yang tempat sampah yang aman.

## HASIL

Hasil dari penelitian ini didapatkan dihasilkan setiap harinya, jenis sampah, serta informasi bahwa pengetahuan masyarakat dikelurahan Raha III, Kelurahan Wamponiki dan Kelurahan Watonea belum sepenuhnya paham tentang pengolahan sampah yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden kategori baik berjumlah 40 orang (78,44%), kategori cukup berjumlah 11 orang (21,56%). Berdasarkan perilaku, responden dengan perilaku kategori baik sebanyak 13 orang (25,50%), dan kategori cukup berjumlah 38 orang (74,50%).

**Tabel 1. Analisis Univariat**

Variabel	n	%
<b>Umur (tahun)</b>		
20-30	41	80,4
>30	10	19,6
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	16	31,4
Perempuan	35	68,6
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	40	78,4
Cukup	11	21,6
<b>Perilaku</b>		
Baik	13	25,5
Cukup	38	74,5
<b>Ketersediaan Sarana</b>		
Ya	41	80,4
Tidak	10	19,6
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

## PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui sampah adalah istilah yang di gunakan untuk menggambarkan limbah atau bahan yang tidak berguna lagi dan di buang oleh manusia, hewan, atau tumbuhan. Sampah akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap lingkungan dan kesehatan manusia jika tidak di kelolah dengan baik. Karena sampah akan menyebabkan polusi, menyebarkan penyakit, dan membahayakan satwa liar. Hal ini di jelaskan di salah satu jurnal pengabdian masyarakat oleh (Martin et al., 2023), mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan sampah, peran masyarakat sangat penting karena masyarakat merupakan penghasil sampah terbesar yaitu sebesar 60% dari sampah perkotaan, dan masyarakat harusnya dapat mandiri dalam pengelolaan sampah untuk mendukung terciptanya sistem pengelolaan sampah.

Konsep *zero waste* menyebutkan bahwa, untuk mengatasi masalah keterbatasan lahan dapat di terapkan oleh

masyarakat sehingga mengurangi keberadaan TPA sampah liar (ilegal).

Pada tingkat pendidikan di tiga kelurahan tersebut, maka di dapat data responden di antaranya pada tingkat SD terdapat 2 orang responden, pada tingkat SMP terdapat 2 orang responden, 31 pada tingkat SMA/SMK/MK serta 16 orang dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi. Jumlah anggota keluarga di tiga kelurahan tersebut di antaranya anggota dari 1-10 orang ada 49 rumah, 11-20 hanya 1 rumah serta 21-20 terdapat 1 Rumah.

Pengetahuan akan pengelolaan sampah di tiga kelurahan ini sangat baik yang di tunjukkan dari angka frekuensi yang tinggi. Pengetahuan dan tingkat pendidikan yang baik, maka akan berpengaruh pada tingkat pemahaman akan sampah. Pengelolaan sampah yang baik, maka akan menimbulkan efek yang sangat baik bagi lingkungan sekitar. Berkurangnya polusi akibat penanganan sampah yang baik dan udara yang di hasilkan akan jauh lebih segar. Lingkungan tampak asri dan segar karena sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktifitas masyarakat. Setiap aktifitas masyarakat pasti menghasilkan buangan atau sampah. Seiring dengan tumbuhnya kota, bertambah pula beban yang harus di terima oleh kota tersebut. Salah satunya adalah beberapa akibat dari sampah yang di produksi oleh masyarakat perkotaan secara kolektif. Sampah akan memberikan dampak negatif yang sangat besar apabila penanganannya tidak efektif dan cerma, hal ini akan mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan (Riswan et al., 2020).

Untuk menangani dan menanggulangi masalah sampah, maka masyarakat harus dapat membedakan jenis sampah antara sampah organik dan anorganik. Kepada masyarakat, penting di berikan pelatihan memilah sampah dan latihan pembuatan lubang resapan biopori. Lubang resapan biopori selain berfungsi sebagai komposter juga berfungsi untuk meningkatkan resapan air. Sisa sampah jenis anorganik, seperti sampah plastik yang tidak dapat di tangani oleh

masyarakat di rumah masing-masing dapat di kirim ke Bank sampah.

Selain itu, skema penerapan teknologi sebagai upaya penanganan masalah sampah, banjir dan kekeringan adalah teknologi lubang resapan biopori. Teknologi ini dapat berfungsi sebagai komposter dan resapan air. Selain itu penyuluhan berupa edukasi tentang pengelolaan sampah juga sangat penting di lakukan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah di tiap rumah tangga. Selain dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat sampah, maka akan dapat tercipta lingkungan yang bersih dan bebas dari polusi (Siti Raudah, Risna Amalia, 2022).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil riset yang di lakukan secara online di tiga kelurahan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pengetahuan akan sampah dan pengelolaan sampah rumah tangga menunjukkan frekuensi yang baik karena frekuensi responden yang mengetahui tentang sampah lebih banyak dari responden yang kurang dalam memahami tentang masalah pengelolaan sampah. Pengelolaan yang baik serta edukasi tentang pengelolaan sampah menjadi landasan awal di dalam memahami penanganan dan penanggulangan sampah rumah tangga. Pemerintah juga di harapkan agar menghiraukan lokasi-lokasi yang tidak memiliki tempat

pembuangan akhir (TPA) agar sesegera mungkin untuk memfasilitasi lokasi tersebut dengan tempat sebagai pembuangan akhir dari sampah rumah tangga yang ada di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affila, & Afnila. (2021). Evaluation of Household Waste Management After the Covid-19. *Bina Hukum Lingkungan*, 5(19), 14.
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah. *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.31602/jk.v3i1.3594>
- BPS MUNA. (2019). *Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Katobu*.
- Martin, Muh, L. O., Harafah, & Yunus, L. (2023). *Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Di Kota Raha Kabupaten Muna*. 8(1), 56–68.
- Riswan, Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2020). Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31–39. [https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmu\\_lingkungan/article/view/2085](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmu_lingkungan/article/view/2085)
- Siti Raudah, Risna Amalia, K. (2022). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten .... *Al'iidara Balad*, 4(1), 49–58. <http://ojs-al-iidara-balad.web.id/index.php/ANE2018/article/view/97>